

TINJAUAN YURIDIS SENGKETA TANAH AKIBAT PERBUATAN MELAWAN HUKUM

ABSTRAK

Sengketa tanah banyak terjadi di kalangan masyarakat, hal ini dikarenakan setiap orang tidak menginginkan sesuatu yang dimilikinya jatuh ketangan orang lain, apalagi benda tersebut sudah memiliki hak milik. Jika seseorang ingin mempertahankan harta terutama hak milik atau hak milik atas tanah maka harus didaftarkan, karena pendaftaran hak milik atas tanah wajib dilakukan. Bagi orang yang merasa hak perdatanya dilanggar, dapat menyelesaikan perkaranya melalui Pengadilan. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui tentang cara menyelesaikan sengketa tanah akibat perbuatan melawan hukum dan pengaruh adanya sengketa tanah akibat perbuatan melawan hukum terhadap para pihak yang bersengketa.

Jenis penelitian ini menggunakan yuridis empiris yaitu menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh di lapangan berupa putusan nomor 06/Pdt.G./2018/PNRbg.

Hasil dari penelitian ini adalah cara menyelesaikan sengketa tanah akibat perbuatan melawan hukum dapat diselesaikan dengan 2 cara yaitu, melalui pengadilan (litigasi) dan damai diluar pengadilan (negosiasi, arbitrase, mediasi dan konsiliasi). Apabila damai diluar pengadilan tidak dapat menyelesaikan sengketa tanah tersebut maka pihak yang merasa dirugikan dapat mengajukan perkaranya di Pengadilan.

Pengaruh adanya sengketa tanah akibat perbuatan melawan hukum terhadap para pihak ini yaitu tanah yang dijadikan obyek sengketa tidak dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dapat dipergunakan sebagaimana mestinya apabila sengketa tersebut sudah di putusan di Pengadilan. Pihak yang kalah wajib melaksanakan isi putusan yang telah dikeluarkan dan membayar semua biaya yang dikeluarkan di Pengadilan serta mengganti kerugian yang ditimbulkan akibat adanya perkara ini, sedangkan jika pihak yang kalah tidak terima dengan isi putusan tersebut dapat mengajukan banding, kasasi, dan peninjauan kembali.

Kata Kunci : Sengketa Tanah, Perbuatan Melawan Hukum, Pengadilan Negeri Rembang.

Juridical Review Of Land Disputes Due To Illegal Acts

ABSTRACT

Land disputes occur a lot among people, this is because everyone does not want something they have to fall into the hands of others, moreover that object already has ownership rights. If someone wants to retain property, especially property rights or ownership rights to land, it must be registered, because registration of ownership rights on land must be carried out. For people who feel their civil rights are violated, they can settle their case through the Court. The purpose of this research is to find out about the way to resolve land disputes due to illegal acts and the influence of the existence of land disputes due to illegal acts against the parties to the dispute.

This type of research uses empirical jurisdiction, namely analyzing the problems carried out by integrating legal materials (which are secondary data) with the primary data obtained in the field in the form of decisions number 06 / Pdt.G. / 2018 / PNRbg.

The results of this research are that the way to resolve land disputes due to illegal actions can be resolved in 2 ways, namely through court (litigation) and peace outside the court (negotiation, arbitration, mediation and conciliation). If peace outside the court cannot resolve the land dispute, the party who feels aggrieved can file a case in court.

The effect of the existence of a land dispute due to an unlawful action against these parties, namely the land used as the object of the dispute cannot be used properly, can be used properly if the dispute has been decided at the Court. The losing party is obliged to carry out the contents of the decision that has been issued and pay all costs incurred in the Court and replace the losses incurred as a result of this case, whereas if the losing party does not accept the contents of the decision it can appeal, appeal, and review.

Keywords: Land Disputes, Act against the law, Rembang District Court.